

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH,
PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN PENGANGGURAN TERHADAP
KEMISKINAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi S1 Pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Padang*



Oleh :

YULIZA DWI UTAMI
NIM : 2018/18060052

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

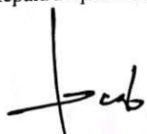
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, PERTUMBUHAN EKONOMI,
DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Yuliza Dwi Utami
BP/NIM : 2018/18060052
Keahlian : Ekonomi Publik
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2023

Mengetahui,
Kepala Departmen Ilmu Ekonomi


Dr. Novva Zulfa Riani, S.E., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing


Drs. Ah Anis, MS
NIP. 19591129 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


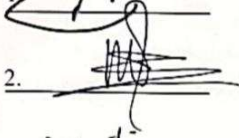
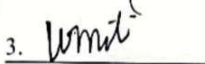
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat

Nama : Yuliza Dwi Utami
NIM/TM : 18060052/2018
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Drs. Ali Anis, M.S	1. 
2.	Anggota	: Dr. Muhammad Irfan, S.E, M.Si	2. 
3.	Anggota	: Urmatul Uska Akbar, S.E, M.E	3. 

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuliza Dwi Utami
NIM/Th. Masuk : 18060052/2018
Tempat/ Tanggal Lahir : Ps. Amping Parak, 24 Juli 2000
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Pandai Sikek No. 584, Nagari Koto Laweh, Kec. X
Koto, Kab. Tanah Datar
No. Hp/Telephone : 083176719883
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan
Ekonomi, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di
Provinsi Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan kepala departemen program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 2 November 2022



Yuliza Dwi Utami
NIM. 18060052

ABSTRAK

Yuliza Dwi Utami (18060052) : Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Skripsi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Di bawah bimbingan Bapak Drs. Ali Anis, MS.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor belanja modal, pengeluaran pemerintah sektor belanja bantuan sosial, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dan induktif. Data yang digunakan merupakan data panel untuk 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dari tahun 2011-2020 yang diperoleh dari lembaga terkait. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Pengeluaran pemerintah sektor belanja modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, (2) Pengeluaran pemerintah sektor belanja bantuan sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan, (3) Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, dan (4) Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci : Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Modal, Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Bantuan Sosial, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Kemiskinan dan Regresi Data Panel.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada Orang Tua tercinta, terutama Mama, Ayah, Abang dan keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta doa, dukungan, bantuan materi, semangat dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, S.E, M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Bapak Dr. Joan Marta, S.E, M.Si selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Ali Anis, MS selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Irfan, S.E, M.Si dan Ibu Urmatul Uska Akbar, S.E, M.E selaku dosen penelaah yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departement Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu mengenai soft skill, bantuan moral dan material sehingga saya dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
7. Kak Lidya selaku Admin Departement Ilmu Ekonomi yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi yang terkait dengan penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah memudahkan saya dalam mencari sumber referensi dalam pembuatan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman satu kosan Ica dan Angel yang senantiasa mendengarkan keluh kesah, kelakuan yang bikin *moodbooster*, dan memberikan support kepada penulis selama dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan kepada Bila dan Windi yang telah bersedia membantu penulis, meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan kalian yang tiada habis dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Karena kalian berdua,

hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Tanpa bantuan kalian makanya skripsi ini tidak akan selesai tepat pada waktunya.

11. Teman seperjuangan Jijah, yang selalu memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah, celotehan, dan pembahasan random penulis, menemani penulis untuk *healing* kemanapun dan kapanpun itu.
12. Teman-teman seperjuangan Devi, Fahmi, Azmi, Doris, dan Yofri yang sering menjadi teman bermain, memberikan dukungan selama di bangku perkuliahan, sebagai tempat bercanda dan tempat untuk berkeluh kesah, dan teman berjuang penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan *Frog Science*, Jijah, Bryan dan Windo yang memberikan *support* kepada penulis dalam keadaan apapun dan menjadi teman healing kapanpun dan kemanapun.
14. Teman-teman seperjuangan dan seperbimbingan Lutfi, Puja dan Erri yang memberikan dukungan dan perhatiannya kepada penulis, serta berjuang bersama-sama dalam berbagai masalah baik dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan
15. Senior-senior pemberi arahan dan saran sekaligus terheboh, Bang Zaky, Bang Jerry, Bang Ryan, Bang Bemo, Bang Jaya, dan senior lainnya di jurusan Ilmu Ekonomi.
16. Seluruh teman-teman konsentrasi Ekonomi Publik dan sahabat-sahabat terdekat di angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan do'a dan semangat hingga selesainya skripsi ini.
17. Rekan-rekan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2018 dan senior serta junior

Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah bersedia membantu memberikan semangat, serta motivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

19. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me , for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan kebaikan bagi kita semua.

Padang, 16 November 2022

Yuliza Dwi Utami

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GRAFIK.....	ixii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS ..	12
A. Kajian Teori	12
1. Kemiskinan	12
2. Pengeluaran Pemerintah dan Kemiskinan	17
a. Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Modal dan Kemiskinan	20
b. Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Bantuan Sosial dan Kemiskinan ..	23
3. Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan	25
4. Pengangguran dan Kemiskinan.....	29
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Konseptual	40
D. Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Jenis dan Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Defenisi Operasional Variabel.....	45

F.	Teknik Analisis Data	46
1.	Analisis Deskriptif	46
2.	Analisis Induktif.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		56
A.	Hasil Penelitian	56
1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	56
2.	Analisis Deskriptif	57
3.	Analisis Induktif	67
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	78
1.	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Modal terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.....	78
2.	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Bantuan Sosial terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.....	80
3.	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.....	82
4.	Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat	84
5.	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Modal, Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Bantuan Sosial, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		87
A.	Kesimpulan	87
B.	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....		90
LAMPIRAN		95

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat	2
Grafik 1.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.....	4
Grafik 1.3 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Bantuan Sosial Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.....	5
Grafik 1.4 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat	7
Grafik 1.5 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat	8

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Yang Dilakukan Saat Ini.	34
Tabel 4.1 Data Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020.....	58
Tabel 4.2 Data Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Modal di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020.....	60
Tabel 4.3 Data Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Bantuan Sosial di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020.....	62
Tabel 4.4 Data Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020.....	64
Tabel 4.5 Data Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020.....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman Test.....	69
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas.....	71
Tabel 4.10 Hasil Fixed Effect Model.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lingkaran Setan Kemiskinan (<i>Vicious Circle Poverty</i>).....	13
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	41

BAB I

PENDAHULUAN

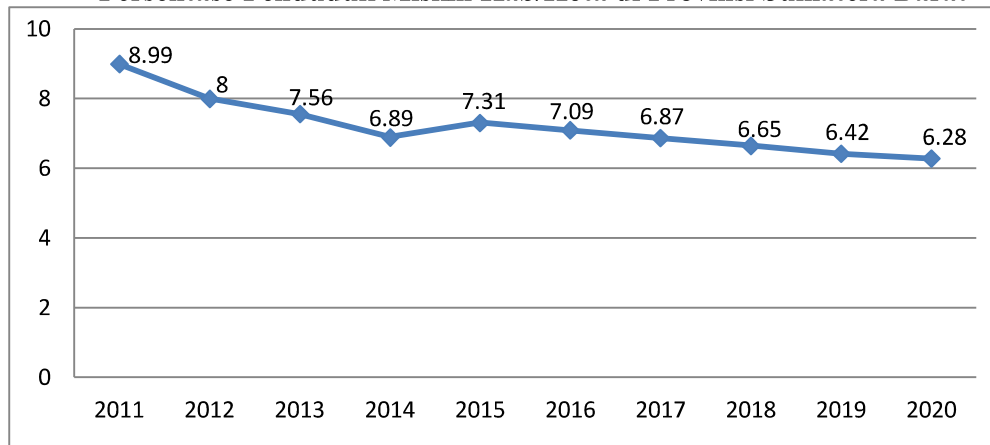
A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan fenomena yang terjadi hampir di semua negara berkembang. Kemiskinan muncul dari ketidakmampuan sebagian orang untuk mengatur kehidupan mereka pada tingkat yang dianggap manusiawi. Kondisi ini menyebabkan kualitas talenta yang buruk, produktivitas yang rendah dan pendapatan yang rendah (Iskandar et al., 2009).

Kemiskinan adalah suatu keadaan absolut dan relatif yang timbul karena alasan alam, budaya atau struktural, sehingga tidak memungkinkan seseorang atau sekelompok orang di suatu daerah untuk memenuhi kebutuhan dasar menurut nilai atau norma tertentu yang berlaku dalam masyarakat. Pandangan ini mengungkapkan dimensi kemiskinan yang lebih luas. Masalah kemiskinan sangat kompleks dan bersifat multiaspek, sehingga perlu diserukan dan dilaksanakan upaya penanggulangan kemiskinan yang komprehensif yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat (Nasir et al., 2008). Isu kemiskinan merupakan salah satu tujuan kebijakan pembangunan di seluruh wilayah tidak terkecuali Provinsi Sumatera Barat.

Sumatera Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera dengan Kota Padang sebagai ibukota provinsinya, dengan jumlah penduduk sekitar 5.580.232 jiwa menurut data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat tahun 2021. Berikut adalah persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat tahun 2011-2020 :

Grafik 1.1
Persentase Penduduk Miskin Kab/Kota di Provinsi Sumatera Barat



Sumber : BPS Sumatera Barat, 2022

Pada grafik 1.1 memperlihatkan data persentase penduduk miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2011-2020. Persentase dari jumlah penduduk miskin yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jumlah atau total keseluruhan gabungan dari laki-laki dan perempuan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Persentase penduduk miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Persentase penduduk miskin tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 8,99% dan persentase penduduk miskin terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 6,28%. Laju persentase penduduk miskin dari tahun 2011-2020 sebesar 2,71%. Ini berarti kemajuan yang baik untuk Provinsi Sumatera Barat dengan menurunnya jumlah penduduk miskin selama sepuluh tahun terakhir, hal ini akan berdampak positif bagi Provinsi Sumatera Barat. Ini menjelaskan mengapa semakin banyak orang yang mengalami peningkatan kesejahteraan.

Kaitan antara pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan seringkali menjadi kontroversi di kalangan masyarakat.

Pengeluaran pemerintah harus mampu mengurangi masalah kesejahteraan yang masih menimpa sebagian masyarakat miskin. Pos-pos pengeluaran yang berkaitan langsung dengan kesejahteraan rakyat patut mendapat perhatian serius dari pemerintah, khususnya pemerintah daerah. Menurut aturan otonomi daerah dan pengelolaan keuangan daerah, posisi terpenting yang secara langsung mempengaruhi kesejahteraan rakyat adalah belanja bantuan modal dan belanja bantuan sosial (Sendouw et al., 2019).

Belanja modal mengacu pada biaya pembangunan yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti aset, infrastruktur, fasilitas utama, dan aset tetap lainnya. Untuk merangsang kegiatan ekonomi di daerah, diperlukan anggaran untuk membangun infrastruktur yang baik. Begitu infrastruktur dibangun, maka akan berdampak positif bagi seluruh masyarakat di wilayah tersebut, terutama mereka yang hidup dibawah garis kemiskinan. Prasarana yang lengkap dan memadai dapat menjamin seluruh aktivitas masyarakat berjalan dengan lancar dalam melakukan segala macam kegiatan baik itu kegiatan ekonomi maupun sosial kemasyarakatan.

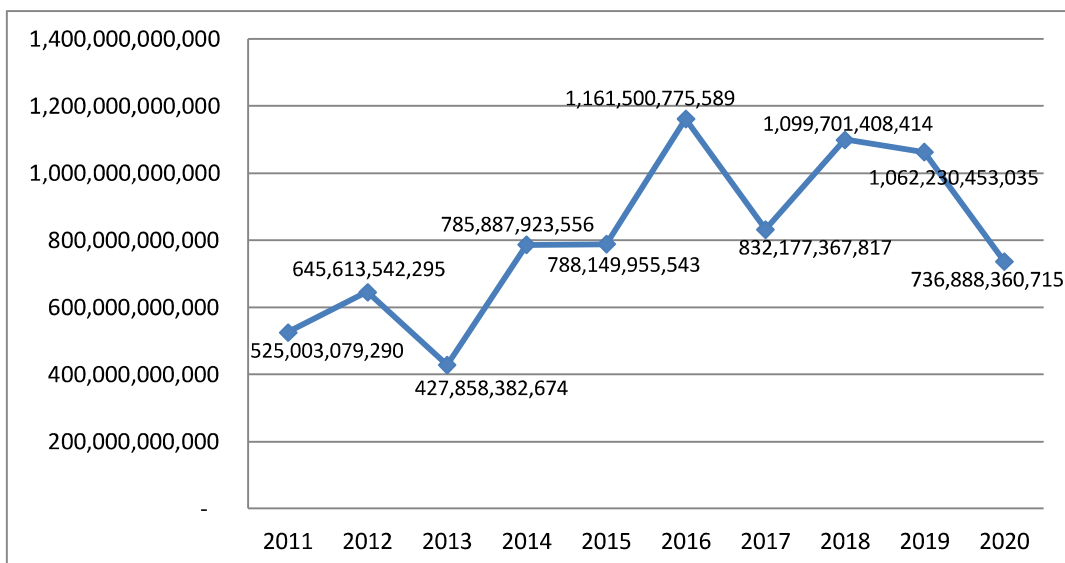
Sedangkan belanja bantuan sosial bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik berupa barang maupun uang. Belanja bantuan sosial berupaya memberikan perlindungan sosial. Dalam situasi ini, tujuan negara dan daerah adalah untuk meningkatkan daya beli masyarakat sekaligus meningkatkan konsumsi masyarakat. Jika daya beli dan konsumsi masyarakat tinggi, pendapatan negara dan wilayah akan meningkat, dan pendapatan tersebut akan digunakan untuk mendanai kegiatan ekonomi, sehingga menghasilkan

manfaat pengentasan kemiskinan (Rizki, 2021).

Pemerintah harus terus tetap mempertahankan belanja bantuan sosial ini, meskipun tidak dapat mengurangi tingkat kemiskinan secara signifikan. Penyaluran bantuan sosial tetap diperlukan untuk menekan angka kemiskinan apabila terjadi masalah sosial ataupun terjadi lonjakan kenaikan tingkat kemiskinan, seperti yang terjadi pada saat pandemi Covid-19 (Melati et al., 2021).

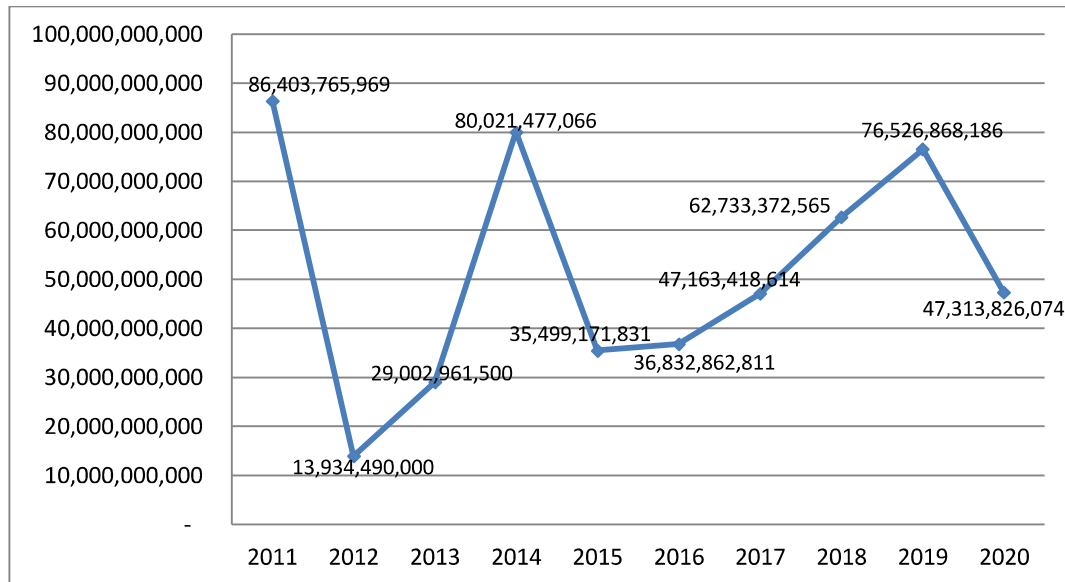
Oleh karena itu peran kedua jenis belanja ini sangat penting sebab jika belanja bantuan sosial dan belanja modal disalurkan tepat sasaran dan mengalami peningkatan setiap tahunnya maka diharapkan akan memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat terutama mampu mengurangi tingkat kemiskinan. Berikut adalah realisasi pengeluaran pemerintah sektor belanja modal menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2011-2020:

Grafik 1.2
Realisasi Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Modal Kab/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Rupiah)



Sumber : Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2022

Grafik 1.3
Realisasi Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Bantuan Sosial Kab/Kota
di Provinsi Sumatera Barat (Rupiah)



Sumber : Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2022

Dilihat dari grafik 1.2 dan grafik 1.3 realisasi pengeluaran pemerintah di sektor belanja modal terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp 427.858.382.674 dan realisasi pengeluaran pemerintah di sektor belanja modal tertinggi terjadi di tahun 2016 sebesar Rp 1.161.500.775.589. Sedangkan realisasi pengeluaran pemerintah sektor belanja bantuan sosial terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp 13.934.490.000 dan realisasi pengeluaran pemerintah sektor belanja bantuan sosial tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 86.403.765.969.

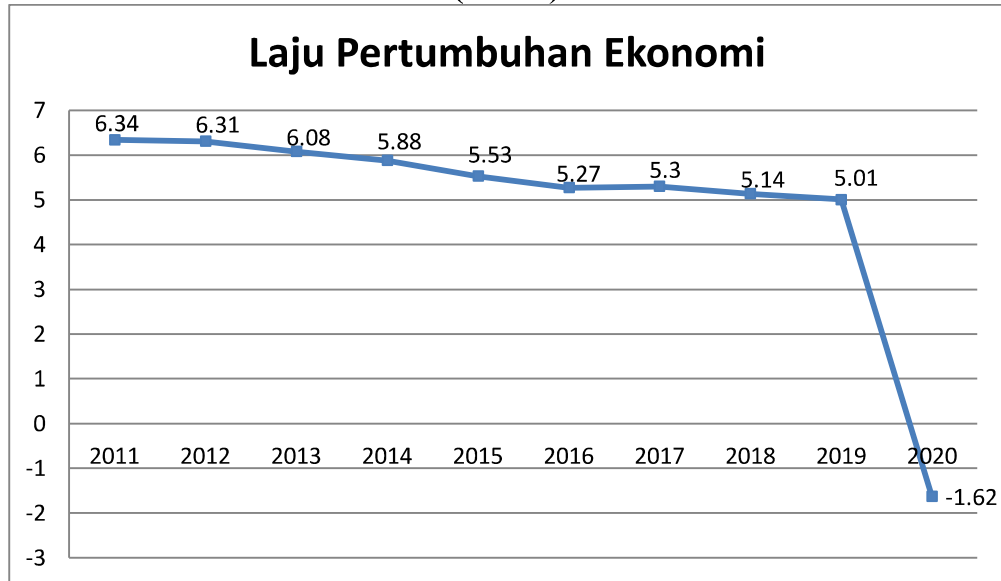
Faktor selanjutnya dalam upaya penurunan angka kemiskinan adalah dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu syarat untuk mencapai pembangunan ekonomi, namun tidak hanya memperhitungkan tingkat pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga siapa yang

menciptakan pertumbuhan ekonomi tersebut. Jika hanya sebagian kecil masyarakat yang terlibat dalam pertumbuhan ekonomi, maka pertumbuhan ekonomi tersebut tidak dapat mengurangi kemiskinan dan mengurangi ketimpangan, namun sebaliknya jika sebagian besar masyarakat berperan dalam pertumbuhan ekonomi, maka dapat menutup kesenjangan kemiskinan dan menutup kesenjangan antara pertumbuhan ekonomi kaya dan miskin (Todaro & Smith, 2012). Salah satu variabel pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Pertumbuhan ekonomi mengacu pada sejauh mana kegiatan ekonomi menghasilkan pendapatan tambahan untuk masyarakat dalam periode tertentu. Suatu perekonomian dianggap tumbuh jika total imbalan jasa untuk menggunakan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya.

Variabel yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi tersebut adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga konstan (Chalid & Yusuf, 2014). Berikut adalah tabel mengenai jumlah Produk Domestik Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020 :

Grafik 1.4
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat
(Persen)



Sumber : BPS Sumatera Barat, 2022

Berdasarkan grafik 1.4 dapat diketahui bahwa laju pertumbuhan ekonomi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2011 jumlah PDRB tertinggi yaitu sebesar 6,38%, sedangkan laju pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar -1,62% dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan lumpuhnya pertumbuhan ekonomi bukan hanya di Provinsi Sumatera Barat saja tetapi hampir di seluruh dunia yang terdampak.

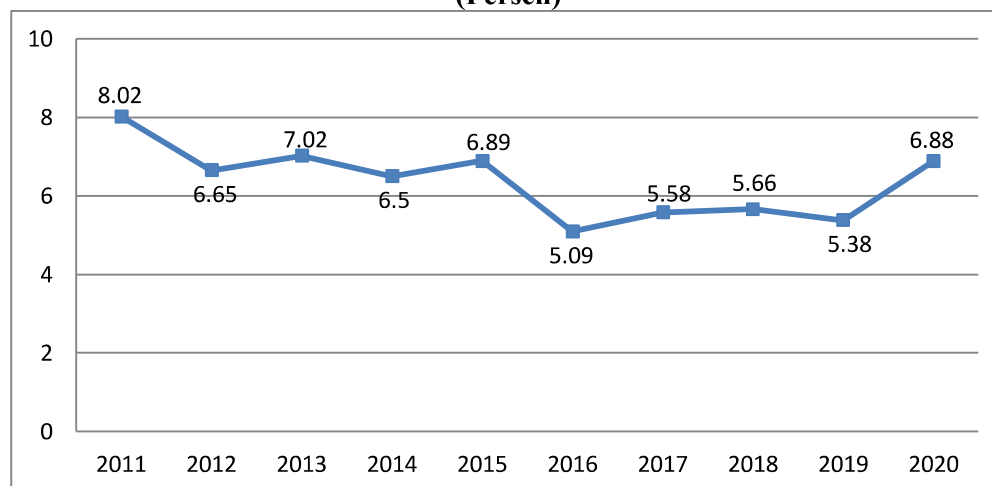
Menurut (Maipita, 2017) dalam penelitiannya, faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kemiskinan adalah tingkat pengangguran. Pengangguran merupakan masalah yang kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi. Jika pengangguran tinggi dan pendapatan per kapita rendah menyebabkan timbulnya garis kemiskinan.

Peningkatan pengangguran merupakan masalah yang lebih kompleks dan serius dalam pembangunan ekonomi di berbagai wilayah termasuk Provinsi Sumatera Barat. Sehingga selalu ada hubungan antara pengangguran dan kemiskinan dikarenakan pengangguran tidak memiliki penghasilan dan harus menganggur.

Menurut Badan Pusat Statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah rasio jumlah pengangguran terhadap total angkatan kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Berikut adalah tabel tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020 :

Grafik 1.5
Tingkat Pengangguran Terbuka Kab/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Persen)



Sumber : BPS Sumatera Barat, 2022

Pada grafik 1.5 dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2011-2020 mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Tingkat pengangguran terbuka terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 5,09%, sedangkan tingkat pengangguran terbuka tertinggi terjadi pada tahun 2011

sebesar 8,02%.

Kaitan antara pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan seringkali menjadi kontroversi di kalangan masyarakat. Oleh sebab inilah, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Sumatera Barat.”**

B. Rumusan Masalah

Seperti yang dilihat dalam masalah kemiskinan, hal ini masih menjadi persoalan yang belum dapat terpecahkan hampir di semua daerah di Provinsi Sumatera Barat. Jadi rumusan masalah yang dapat kita ambil yaitu :

1. Sejauh mana Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Modal Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Barat ?
2. Sejauh mana Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Bantuan Sosial Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Barat ?
3. Sejauh mana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Barat ?
4. Sejauh mana Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Barat ?
5. Sejauh mana Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Modal, Pengeluaran Pemerintah Sektor Belanja Bantuan Sosial, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisa sejauh mana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor belanja modal terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Barat
2. Untuk menganalisa sejauh mana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor belanja bantuan sosial terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Barat
3. Untuk menganalisa sejauh mana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Barat
4. Untuk menganalisa sejauh mana pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Barat
5. Untuk menganalisa sejauh mana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor belanja modal, pengeluaran pemerintah sektor belanja bantuan sosial, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Barat

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap akan ada dampak dan manfaat yang muncul untuk berbagai pihak yang mempunyai kepentingan, seperti :

1. Untuk pengembangan ilmu ekonomi pembangunan teori pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan tingkat kemiskinan
2. Untuk mengambil kebijakan bagi pemerintah ataupun lembaga-lembaga yang terkait di Provinsi Sumatera Barat

3. Untuk peneliti selanjutnya untuk dapat lebih lanjut meneliti tentang pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan tingkat kemiskinan